

Laporan Kinerja Bulanan

Hy End

	NCE		

From Dana Resenatan Masa Fensiun	
Tanggal Efektif	2 Januari 2015
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp647,359,115,014
Jumlah Unit Beredar	446,279,775.676
NAB Per Unit (unit)	1,447.5864
Bank Kustodian	Bank Mandiri
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

Tujuan Investasi

Hy-End merupakan jenis investasi pada produk Hybrid Endowment PT BNI Life yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan mempergunakan strategi alokasi instrumen investasi yang sangat fleksibel

Company Profile

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonom

Pada bulan Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat Inflasi yang terjadi dibulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,66% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,64% (YoY). Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.357 (31/03/2022) atau menguat sebesar 0,08% dibandingkan penutupan bulan Februari 2022 Rp 14.369. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terkait konflik geopolitik yang terjadi antara Ukraina-Rusia yang masih belum berakhir dan mempengaruhi harga komoditas energi secara global. Kemudian adanya kenaikan suku bunga US oleh the Fed sebanyak 25 bps. Sedangkan, dari faktor internal yakni adanya pertumbuhan kinerja yang masih positif dari sektor komoditas energi serta pelonggaran PPKM yang mendorong kinerja indeks IHSG pada bulan Maret 2022. Secara keseluruhan, kami melihat berdasarkan katalis eksternal dan domestik yang terjadi pada bulan Maret 2022 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menguat 2,66% (MoM) dan posisi beli bersih investor asing sebesar 32.050 miliar sejak awal tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,80%, 6,92%, dan 7,28% (31/03/2022). Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 852 triliun (30/03/2022) atau

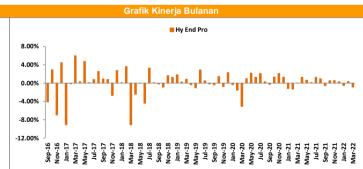
Indikator	Des'21	Jan'22	Feb'22	Mar'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.581	6.631	6.888	7.071
Inflasi (YoY)	1.87%	2.18%	2.06%	2.64%
Rupiah (Last Price)	14.269	14.392	14.369	14.357

KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang Tinggi Pasar Uang Pendapatan Tetap Saham

turun 4,93% dibandingkan posisi akhir Februari 2022.

Seiak Peluncuran 1 Bulan 3 Bulan 3 Tahun Seiak Awal Tahun 6 Bulan 1 Tahun HY END PRO -0.87% -1.06% 0.34% 4.14% 10.43% -1.06% 44.76% 3.98% **Tolok Ukur** 0.22% 14.52% 0.45% 41.08% 0.44% 1.09% *Tolok Ukur 75% Bond Index + 25% Deposito







0% - 100%

Instrumen Saham



Efek Terbesar (Alphabet)

Obl Sub Bkljt I Bank BJB Thp I 2017 Seri B

Obligasi Pemerintah Seri FR0047

Obligasi Pemerintah Seri FR0056

Obligasi Pemerintah Seri FR0068

Obligasi Pemerintah Seri FR0077

Obligasi Pemerintah Seri FR0079

Obligasi Pemerintah Seri FR0080

Obligasi Pemerintah Seri FR0080

Obligasi Pemerintah Seri FR0082

SBSN Seri PBS022

TD Bank Rakyat Indonesia

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Obligasi Pemerintah Deposito

Lain-lain